

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *BURNOUT* PROFESIONAL PEMBERI ASUHAN PADA MIGRASI REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT MITRA PARAMEDIKA

<sup>1</sup>Bina Widianingrum, <sup>2</sup>Untoro Dwi Raharjo, <sup>3</sup>Sujono Riyadi

## INTISARI

**Latar Belakang :** Profesional Pemberi Asuhan (PPA) merupakan tim yang dapat mengambil keputusan klinis dan memberi asuhan termasuk inputasi, penyimpanan, pengolahan dan manajemen data pasien dalam rekam medis elektronik. Dokumentasi data dapat menyebabkan *burnout* karena PPA perlu mempelajari dan menghadapi resiko saat terjadi kesalahan. Situasi ini dapat memicu kelelahan yang berlebihan terkait adanya migrasi rekam medis.

**Tujuan Penelitian :** Mengidentifikasi hubungan antara faktor yang memengaruhi *burnout* dalam migrasi rekam medis pada profesional pemberi asuhan dalam di RSUD Mitra Paramedika.

**Metode :** Penelitian ini merupakan studi korelatif terhadap 67 PPA di RSUD Mitra Paramedika. Data *burnout* dikumpulkan dengan membagikan kuesioner *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang telah dimodifikasi kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 25 yang menghubungkan antara karakteristik responden dengan *burnout* menggunakan uji statistik *Cramer's V*.

**Hasil Penelitian :** Setelah membagikan kuesioner pada 67 PPA yang berada di unit rawat jalan RSUD Mitra Paramedika mendapatkan hasil rata-rata nilai *burnout* adalah 1,86 yang termasuk dalam kategori sedang. Faktor seperti usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, lama bekerja dan profesi petugas tidak berpengaruh pada *burnout* pada PPA di RSUD Mitra Paramedika.

**Kesimpulan :** Faktor yang dianalisis tidak berpengaruh dengan terjadinya *burnout* PPA di RSUD Mitra Paramedika, tingkat *burnout* PPA dalam migrasi rekam medis di RSUD Mitra Paramedika berada pada kategori sedang. Dibutuhkan identifikasi lebih lanjut untuk mengevaluasi *burnout* pada proses migrasi rekam medis.

**Kata Kunci :** *Burnout*, Migrasi Rekam Medis Elektronik, *Maslach Burnout Inventory*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# **BURNOUT FACTORS AMONG HEALTH CARE PROFESSIONALS DURING MEDICAL RECORDS MIGRATION IN MITRA PARAMEDIKA HOSPITAL**

<sup>1</sup>Bina Widianingrum, <sup>2</sup>Untoro Dwi Raharjo, <sup>3</sup>Sujono Riyadi

## **ABSTRACT**

**Background:** Health Care Professionals (HCP's) are professional who provide comprehensive cares to the patients, including documentation. In the migration to electronic medical records (EMR), documentation process may be challenging and stressfull due to HCP's need to learn a new process and facing the risk of errors of documentations. This situation may develop a burnout related to the migration of medical records.

**Aim:** This study aim is to identifying relationship of factors related to burnout among HCP's during the migration of medical records in Mitra Paramedika Hospital.

**Method:** A correlative study was done to 67 HCP's in Mitra Paramedika Hospital. Burnout data was collected by distributing the modified Maslach Burnout Inventory (MBI) questionnaire which then analyzed using SPSS version 25 by the Cramer's V statistical test.

**Results:** After distributing questionnaires to 67 HCP's who were in the outpatient unit in Mitra Paramedika Hospital, the average burnout score was 1.86 or in the moderate category. Respondents' factors such as age, gender, marital status, education, length of service and profession of staff had no effect on burnout in HCP's at Mitra Paramedika Hospital.

**Conclusion:** There were no statistically effect of respondent's factors on HCP's burnout in Mitra Paramedika Hospital, the level of HCP's burnout in migration of medical records in Mitra Paramedika Hospital is in the moderate category. It needs further investigation regarding the burnout during medical record migrations.

**Keywords:** Burnout, Migration Electronic Medical Records, Maslach Burnout Inventory

---

<sup>1</sup>Student of Medical Record and Health Management Programme, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Medical Record and Health Management Programme, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta